



UNES Journal of Education Sciences

Volume 7, Issue 1, May 2023

P-ISSN 2598-4985

E-ISSN 2598-4993

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

PENGARUH PENGGUNAAN LKS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD INPRES NEMEWIKARYA

THE INFLUENCE OF USING LKS ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT SD INPRES NEMEWIKARYA

Fatmawati¹, Ramin Ode², Kamin Sukahar³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nuuzwar Fakfak (STKIP Nuuzwar Fakfak)

Email : fatmawatiff09@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Fatmawati

fatmawatiff09@gmail.com

Kata kunci

Prestasi Belajar Siswa
Di SD Inpres
Nemewikarya

Open Access at:

<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

Hal: 168 - 185

ABSTRAK

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. LKS merupakan lembaran kerja bagi siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler dalam mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang dapat di kerjakan siswa. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui pemanfaatan LKS terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres Nemewikarya. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif penelitian ini yakni penelitian korelasi yang termaksud dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya pengaruh dari penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan pengamatan terhadap data hasil belajar Hasil Hasil pengolahan data dan analisis data menunjukkan bahwa nilai R square dari variabel Penggunaan Media LKS (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 0,46 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara Penggunaan Media LKS terhadap Prestasi Belajar siswa di SD Inpres Nemewikarya.

Copyright © 2023 UJAS. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Corresponden

Fatmawati

fatmawatiff09@gmail.com

Keyword

*Student Learning
Achievement at SD Inpres
Nemewikarya*

Open Access at:

<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

page: 168 - 185

ABSTRACT

Education is very important for every human being and lasts a lifetime. Education in Indonesia aims to develop the potential of each individual through the learning process. LKS is a worksheet for students both in intracurricular and co-curricular activities in facilitating understanding of subject matter that students can work on. Research Objectives To determine the use of LKS on student achievement at SD Inpres Nemewikarya. This research method is a quantitative research, namely correlation research which is included in quantitative research. This type of correlation research aims to determine the possibility that there is an effect of LKS use on student achievement based on observations of learning outcomes data. Results The results of data processing and data analysis show that the R square value of the LKS Media Use variable (X) on Learning Achievement (Y) is of 0.46 which means that there is a moderate influence between the use of LKS media on student achievement at SD Inpres Nemewikarya.

Copyright © 2023 UJAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang di lakukan oleh manusia dalam meningkatkan dan mengembangkan taraf hidupnya. Hal ini yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi. " Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh sebab itu , melalui pendidikan siswa harus mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan agar dapat terjadi perubahan baik dari segi mental , akademis, maupun perubahan tingkah lakunya dan dapat berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan yang di jelaskan oleh Redja Mudyahardjo, bahwa "pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pemerintah selalu melakukan usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional untuk kemajuan pendidikan dan upaya tersebut hampir mencakup semua komponen pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran dan sarana belajar lainnya serta penyempurnaan sistem penilaian, pemakaian metode bervariasi dan usaha-usaha lain yang berkenaan dengan kualitas pendidikan. Atas dasar usaha-usaha peningkatan dan pengembangan berbagai metode pembelajaran yang telah ada dan ini merupakan salah satu

terobosan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Mengingat pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan selalu berkenan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada pelaksanaan pendidikan yaitu guru. Dalam konteks pengajaran, banyak media yang telah digunakan secara individu maupun kelompok. Untuk mencapai hasil yang maksimal, guru di harapkan dapat menerapkan beberapa metode dan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan salah satu strategi yang dapat digunakan guru yaitu menggunakan media berupa LKS.

LKS merupakan lembaran kerja bagi siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler dalam mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang dapat di kerjakan siswa. LKS merupakan salah satu media yang digunakan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas, yang bertujuan memudahkan guru untuk membimbing siswa dalam belajar dan siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran.

Dengan penggunaan LKS dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Menurut sardiman yang di maksud dengan prestasi belajar adalah hasil dari sebuah kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Pengaruh Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa LKS terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Pada prinsipnya guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem pendidikan saat ini proses belajar mengajar tidak lagi didominasi oleh guru tetapi siswa yang aktif. LKS (lembar kerja siswa) adalah salah satu cara untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar baik berupa eksperimen atau hanya pengamatan, menemukan fakta, mengumpulkan data, memecahkan masalah didalam dan di luar sekolah dengan urutan-urutan kerja yang ada pada LKS. Berdasarkan urain di atas dapat di pahami bahwa jika guru dan siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, dan di perlukan suatu sarana atau media yang dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa secara aktif dan mandiri mengerjakan tugas yang di berikan. Salah satu cara mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar kerja siswa sehingga akan saling berkompetisi dalam mencari jawaban yang sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam lks tersebut.

Pengajaran yang menggunakan LKS sebagai upaya pendekatan strategi belajar yang cepat dan mudah dan memegang peran penting khususnya dalam rangka pencapaian hasil belajar yang maksimal. Pada dasarnya penggunaan LKS sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal agar tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa,

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian korelasi yang termaksud dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya pengaruh dari penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan pengamatan terhadap data hasil belajar yang diperoleh.

Tempat

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Nemewikarya

Populasi dan Sample

Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek sebagai sasaran dalam memperoleh data. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Inpres Nemewikarya

Kelas	Jumlah
1	28
2	22
3	23
4	27
5	13
6	22
Jumlah : 135	

Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi, penggunaan sampel dilakukan jika jumlah populasi dalam satuan sangat besar. Menurut Sugiono (2015;118) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane (ridwan, 2014:65) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d² = presisi yang ditetapkan

maka perhitungan sampel dapat dilakukan sebagai berikut:

N = 100 dengan presisi 10%

$$n = \frac{135}{135. 0,1 + 1}$$

n = 135 = 67,5 dibbulatkan menjadi 68 siswa

Jumlah sample dalam penelitian sebanyak 68 siswa di SD Inpres Nemewikarya

Defenisi operasional

Defenisi Operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda. Karena berdasarkan informasi ini peneliti akan mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian peneliti dapat mmenentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru. Dengan kata lain operasional di perlukan untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasinal maka akan memperjelas ruang lingkup dari variabel penelitian dan tidak membingungkan.

1. Lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran kertas yang intinya berisi informasi dan instruksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu kegiatan belajar melalui praktek atau mengerjakan tugas dan latihan yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan untuk mencapai tujuan pengajaran.
2. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati daan diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu sehingga terjadi perubahan pada diri individu baik perubahan ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan serta kecakapan hidup untuk diri sendiri dan lingkungan.

Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi tahun 2006“ Instrument penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

Angket

Angket atau kationer adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dri responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui.

Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SD Inpres Nemewikarya, daftar siswa SD Inpres Nemewikarya, daftar guru dan tata usaha SD Inpres Nemewikarya, struktur organisasi SD Inpres Nemewikarya.

Observasi

Observasi digunakan oleh peneliti yang mengumpulkan data-data tentang interaksi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar, hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS SD Inpres Nemewikarya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sangat penting dalam penelitian, karena dalam kegiatan pengumpulan data harus benar-benar serius dan penuh sikap kehati-hatian agar memperoleh data yang valid dan sesuai yang diinginkan peneliti. Oleh karena itu maka dalam kegiatan ini harus

menggunakan teknik yang tepat dalam memperoleh pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa metode:

Metode Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh siswa yang menjadi sasaran dari angket tersebut ataupun orang lain. Sedangkan menurut Sugiono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dipakai untuk menyebut pedoman dari instrument yang digunakan. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang jawabannya tersebut sudah disediakan, dan siswa cukup memilih jawaban sesuai menurutnya (sebagaimana terlampir). Dalam penelitian ini angket yang secara langsung dapat diisi oleh para responden dengan teknik menggunakan beberapa pertanyaan tertulis tentang penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres Nemewikarya

Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam hal ini, metode dokumentasi yang digunakan peneliti dalam menggunakan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa yang terdapat dalam nilai raport siswa dan catatan atau dokumen yang ada untuk dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam penelitian.

Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera yang meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pegecap, menurut Suharsimi observasi dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- Observasi non sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
- Observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Penelitian ini adalah observasi sistematis. Observasi sistematis adalah dilakukan pada saat berada didalam kelas dan lingkungan sekitar, untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dengan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan serta gambaran umum tentang lokasi penelitian.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengelola data yang telah dihimpun dari hasil penelitian. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik. Analisis statistik merupakan cara mengelola data mentah untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres Nemewikarya. Dalam penelitian ini menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* (r) yang

dikemukakan oleh Karl Pearson. Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik statistic parametric yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu, yaitu data berdistribusi normal, berpola linier, mempunyai pasangan yang sama dengan subjek yang sama.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Hal ini karena untuk menguji hipotesis asosiatif/ hubungan dan data yang dikumpulkan dalam bentuk data interval dan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2014: hlm.215) yang mengemukakan bahwa untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan dengan data interval atau rasio menggunakan *korelasi product moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independent satu variabel dependent.

Tabel Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Keadaan umum tempat penelitian

Keadaan umum

SD Inpres Nemewikarya fakfak merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten fakfak yang bertuahan Sekolah dasar SD Inpres Nemewikarya Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak berdiri di atas tanah yang luasnya 4.580,655 m², luas tanah yang diakui menurut status kepemilikan dan penggunaan. Luas tanah seluruhnya 4.580,655 m², bangunan 755 m², halaman/taman 500 m², penggunaan lapangan upacara 600 m² kebun dan lain-lain 2.705,655 m².

Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, sera ketrampilan hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global.

Misi Sekolah

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama yang di anutnya.

2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan niat, bakat, dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah, dan lembaga lain yang terlibat.

Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.

1. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
2. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
4. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
5. Manfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK

Data sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajarkan siswa di SD Inpres Nemewikarya fakfak dapat tersaji pada tabel di bawah ini.

No	Uraian	Volume	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6	7
I.	Keadaan bangunan					
	a. Ruang kelas	7	7	-	-	-
	b. Ruang kepala sekolah	1	1	-	-	-
	c. Ruang guru	1	1	-	-	-
	d. Ruang tatausaha	1	1	-	-	-
	e. Ruang perpustakaan	1	1	-	-	-
	f. Rumah dinas	1	1	-	-	-
	g. Wc siswa	1	1	-	-	-
	h. Wc guru	1	1	-	-	-
	i. Bak penampung air	1	1	-	-	-
II	Meubeler					
	a. Meja Guru					
	b. Kursi Guru					

No	Uraian	Volume	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
	c. Meja siswa d. Kursi siswa e. Lemari f. papan tulis g. Rak buku Perpustakaan					
III	Perlengkapan olah raga a. Bola Voly b. Bola Kaki c. Raket bulu tangkis d. Lapangan tenis meja e. pemukul bola kasti f. matras					
IV	Perlengkapan Tatausaha a. Komputer/Laptop b. printer c. Tv d. Mike e. Radio f. Wifi					
V	Buku dan alat Pendidikan a. Buku tematik b. Buku agama c. Buku Penjas d. Buku SBDP e. Buku Matematika					
VI	Alat media pembelajaran a. Torso b. peta dunia c. Peta Indonesia d. Globe					

Hubungan Interaksi Sekolah

Hubungan antara SD Inpres Nemewikarya fakfak dengan masyarakat terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama antar sekolah dengan orang tua/wali, masyarakat sekitar, instansi pemerintah maupun instansi swasta lainnya. Hubungan sosial antara guru dengan guru, guru dengan orang tua/wali, guru dengan siswa berjalan dengan baik. Hal ini mencerminkan adanya ikatan kekeluargaan.

Keadaan Guru dan Murid

Keadaan guru dan pegawai tata usaha

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru PNS	19
3.	Guru Honorar	1
4.	Penjaga Sekolah	1
5.	Cleaning service	2
6	Jumlah	24

Keadaan siswa

Siswa SD Inpres Nemewikarya berjumlah 139 orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan	
1	I	23	8	31	
2	II	13	10	23	
3	III	9	15	24	
4	IV	4	10	14	
5	V	12	11	23	
6	VI	8	15	24	
JUML AH		68	70	139	

Identitas Responden

Data siswa kelas 3 berdasarkan jenis kelamin Apabila jumlah siswa kelas 3 diklarifikasi menurut jenis kelamin maka jumlah siswa menurut jenis kelamin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Data siswa kelas 3 berdasarkan jenis kelamin.

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	
2	Perempuan	
Total		

Data siswa kelas 4 berdasarkan jenis kelamin

Apabila jumlah siswa kelas 3 diklarifikasi menurut jenis kelamin maka jumlah siswa menurut jenis kelamin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	
2	Perempuan	
Total		

Data siswa kelas 5 berdasarkan jenis kelamin

Apabila jumlah siswa kelas 3 diklarifikasi menurut jenis kelamin maka jumlah siswa menurut jenis kelamin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	
2	Perempuan	
Total		

Data siswa kelas 6 berdasarkan jenis kelamin

Apabila jumlah siswa kelas 3 diklarifikasi menurut jenis kelamin maka jumlah siswa menurut jenis kelamin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	9
Total		21

Dari tabel diatas diketahui bahwa para siswa kelas 6 SD Inpres Nemewikarya fakfak yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 12 (dua belas) orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 (sembilan) orang.

NO	NAMA RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	F.M	1	1	3	3	2	1	2	4	3	2	22
2	R.M	2	3	1	4	2	2	1	4	2	3	24
3	F.F	3	1	3	1	1	3	2	2	3	4	23
4	R.M	2	2	2	2	3	2	4	2	1	3	23
5	N.K	1	2	1	3	4	2	2	1	2	3	21
6	A.S	2	3	1	2	3	2	3	2	4	4	26
7	M.G.G	1	3	2	3	2	3	4	3	2	4	27
8	O.K	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	23
9	A.A.R	3	2	3	1	4	3	2	3	2	1	24
10	F.F.K	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	25
11	G.W	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	24
12	M.H	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
13	L.R	3	2	3	2	1	1	2	4	3	4	25
14	D.V	2	1	3	3	2	1	4	2	2	3	23
15	H.R.B	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	29
16	R.A.L	2	1	3	4	3	2	2	1	4	3	25
17	A.R.A	3	2	3	1	4	2	1	2	2	2	22
18	D.H	1	2	1	1	2	1	3	3	2	4	20
19	J.H.N	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	21
20	W.K	3	2	2	1	4	3	2	3	2	2	24
21	L.D	2	1	3	2	3	2	2	1	3	4	23
22	B.T	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	30
23	A.P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	55
24	G.A	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	23
25	L.S	1	2	3	4	1	2	3	4	3	1	24
26	Y.S	3	3	2	2	1	1	4	4	2	2	24
27	G. I	1	3	1	4	2	1	3	4	3	2	24

NO	NAMA RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
28	T.S	3	1	4	1	3	2	1	1	2	1	19
29	Y.L	1	4	2	1	4	3	2	3	2	3	25
30	W.M	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	25
31	K.L	1	1	1	2	2	3	3	4	4	1	22
32	E.R	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	26
33	H.B	2	3	4	1	4	3	1	3	2	1	24
34	J.L	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	25
35	S.D	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	25
36	Y.S	1	1	1	2	3	4	3	2	1	1	19
37	P.G	1	1	2	3	2	2	4	1	1	3	20
38	R.A	4	1	2	2	2	3	3	1	1	2	21
39	C.D	1	1	3	2	1	2	4	3	1	4	22
40	S.T	3	1	1	4	1	4	2	3	1	2	22
41	H.R	2	4	2	2	1	2	1	4	3	2	23
42	Y.A	3	1	1	1	3	4	3	2	1	1	20
43	A.R	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	12
44	H.A	1	2	1	1	1	1	3	4	1	1	16
45	S.R	4	1	1	3	1	2	2	2	3	1	20
46	Y.K	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	16
47	L.R	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	17
48	K.R	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	12
49	M.S.P	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	17
50	N.R.A	4	1	1	2	3	2	2	1	1	3	20
51	F.F.S	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	13
52	W.T	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	18
53	A.K	4	1	2	2	1	1	1	3	2	1	18
54	Y.S	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	14
55	F.G.P	2	1	4	1	1	2	3	3	4	1	22
56	S.T	4	3	1	2	3	1	1	3	1	2	21
57	A.T	2	1	1	3	1	1	4	2	2	3	20
58	M.H	4	1	2	1	1	1	1	2	4	1	18
59	M.L	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	15
60	A.H	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	15
61	H.H	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	18
62	M.A.D	2	4	1	2	1	2	4	4	4	1	25
63	R.R	4	1	2	1	3	3	4	1	4	2	25
64	R.R	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
65	S.O.L	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
66	R.S.T	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	21
67	E.A	4	1	2	1	3	1	4	1	1	3	21
68	M.R	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	23

NO	NAMA RESPONDEN	ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
JUMLAH											1476	

Data hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran tematik

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR ANGKET
1	F.M	80
2	R.M	77
3	F.F	80
4	R.M	76
5	N.K	79
6	A.S	82
7	M.G.G	78
8	O.K	79
9	A.A.R	76
10	F.F.K	75
11	G.W	73
12	M.H	76
13	L.R	77
14	D.V	79
15	H.R.B	78
16	R.A.L	74
17	A.R.A	76
18	D.H	74
19	J.H.N	74
20	W.K	75
21	L.D	77
22	B.T	77
23	A.P	75
24	G.A	78
25	L.S	76
26	Y.S	74
27	G. I	74
28	T.S	77
29	Y.L	75
30	W.M	78
31	K.L	78
32	E.R	75
33	H.B	76
34	J.L	75
35	S.D	75
36	Y.S	76

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR ANGKET
37	P.G	74
38	R.A	77
39	C.D	71
40	S.T	74
41	H.R	75
42	Y.A	75
43	A.R	73
44	H.A	75
45	S.R	73
46	Y.K	76
47	L.R	74
48	K.R	74
49	M.S.P	72
50	N.R.A	78
51	F.F.S	79
52	W.T	78
53	A.K	76
54	Y.S	78
55	F.G.P	78
56	S.T	78
57	A.T	81
58	M.H	76
59	M.L	80
60	A.H	78
61	H.H	79
62	M.A.D	79
63	R.R	80
64	R.R	79
65	S.O.L	80
66	R.S.T	82
67	E.A	79
68	M.G	75

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menarik kesimpulan terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung koefisien korelasi, taraf signifikansi, dan analisis regresinya.

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Media LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Inpres Nemewikarya

Analisis korelasi merupakan teknik oleh statistik yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari

Penggunaan Media LKS Terhadap Prestasi Belajar. untuk membuktikan dugaan tersebut, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Analisis Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan dengan bantuan *IBM SPSS 23 for windows* dapat diperoleh nilai korelasi antara variabel Media LKS (X) terhadap prestasi Belajar (Y) yang menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

Tabel Korelasi Variabel (X) terhadap (Y)

		Correlations	
		media LKS	Prestasibelajar
media LKS	Pearson Correlation	1	.046
	Sig. (2-tailed)		.707
	N	68	68
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.046	1
	Sig. (2-tailed)	.707	
	N	68	68

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ditemukan korelasi antara Media LKS(X) terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,46. Kesimpulan bahwa "*Terdapat pengaruh yang sedang antara penggunaan Media LKS terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Inpres 5 Bomberay*".

Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Inpres Nemewikarya.

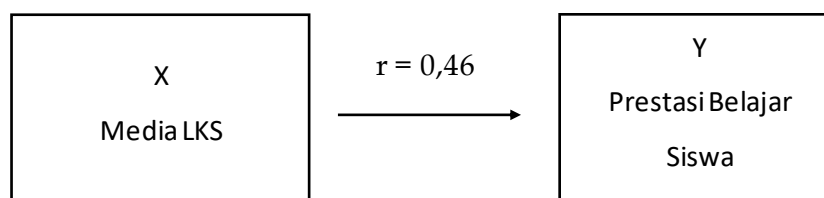
Besaran angka korelasi yang berpengaruh pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh Penggunaan Media LKS terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Inpres Nemewikarya adalah 0,46 yang berada pada kategori sedang.

Tabel Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Kontribusi Antar Variabel	Koefisien Korelasi (R)
X terhadap Y	0,46

Dari tabel diatas, dapat digambarkan besaran pengaruh antara variabel Penggunaan Media LKS terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Inpres Nemewikarya sebagai berikut:



Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan kajian terhadap hasil temuan yang ada hubungannya dengan jawaban terhadap rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Berikut pembahasan hasil penelitian.

Penggunaan Media LKS (Lembar kerja siswa) dalam pembelajaran

LKS merupakan salah satu media yang di gunakan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas, yang bertujuan memudahkan guru untuk membimbing siswa dalam belajar dan siswa lebih mudah mempelajari materi pelajaran.

Jika dibandingkan dengan buku paket, pengguan LKS lebih praktis karena berisi materi yang lengkap dan sangat ringkas, sehingga siswa mudah dalam mengingat dan memahami materi pelajaran dengan baik. Selain itu, di dalam LKS terhadap banyak latihan soal yang dapat mengasah dan mempertajam pengetahuan dan pemahaman siswa.

Prestasi Belajar

Sebagaimana telah di sebutkan dalam pembahasan sebelumnya tentang prestasi belajar, secara umum prestasi belajar sangat di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari diri siswa. Salah satu faktor eksternal siswa dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini media yang digunakan berupa lembar kerja siswa (LKS) dalam proses belajar mengajar.

Pengaruh Penggunaan media LKS (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hasil pengolahan data dan analisis data menunjukkan bahwa nilai *R square* dari variabel Penggunaan Media LKS (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 0,46 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara Penggunaan Media LKS terhadap Prestasi Belajar siswa di SD Inpres Nemewikarya.

Berdasarkan uraian dari data-data dan analisis data yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh positif atau signifikan antara variabel X (Media LKS) dengan variabel Y (Prestasi Belajar). Pengaruh positif dengan penggunaan LKS Merupakan tujuan digunakannya LKS sebagai media pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran dan membantu untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengalaman yang tersedia hingga September 2021, saya tidak dapat memberikan kesimpulan langsung tentang pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres Nemewikarya. Namun, saya dapat memberikan informasi umum tentang penggunaan LKS dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah alat pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara aktif dan interaktif. LKS sering kali berbentuk lembaran kerja yang berisi tugas, latihan, atau pertanyaan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa tentang topik tertentu.

Penggunaan LKS dalam pembelajaran memiliki beberapa potensi keuntungan. LKS dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep, dan memperkuat keterampilan akademik. Dengan melakukan latihan dan tugas yang terstruktur dalam LKS, siswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang relevan.

Namun, efektivitas penggunaan LKS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain desain dan kualitas LKS yang digunakan, pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru, dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada siswa, serta faktor-faktor individu seperti minat dan motivasi belajar siswa.

Dengan melakukan penilaian yang komprehensif dan mempertimbangkan konteks sekolah yang spesifik, dapat dihasilkan informasi yang lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan LKS terhadap prestasi belajar siswa di SD Inpres Nemewikarya.

Saran

Dalam penelitian Saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya;

1. Kepada guru agar lebih meningkatkan media pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa terutama prestasi belajar siswa.
2. Kepada siswa, untuk terus meningkatkan kemampuan cara belajar yang baik agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diaplikasikan dengan baik sehingga dapat memperoleh nilai yang maksimal. Dan mampu menggunakan media pembelajaran khususnya LKS secara maksimal untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Kepada kepala sekolah, hendaknya memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa dan guru untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas maupun di luar kelas agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastoyo. *Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Ambiyar. Tanpa tahun. Lembaran Kerja Siswa. <http://int.search.tb.ask.com/search/> diakses 27 september 2019
- Asmara, Hetika, dan Harjati, "Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli", dalam <http://ggugutlufichasepti.blogspot.com/>, diambil tanggal 22 September 2019 pukul 19.00 WIT.
- Muhammad Azhar. *Proses Belajar Mengajar CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional, 1991.
- Muhibbin Syah, "Pengertian Prestasi Belajar dalam <http://eprints.uny.ac.id/7859/3/bab%20-%2008108249127.pdf>, diambil tanggal 22 september 2019 pukul 19.35 WIT.
- Muhibbin Syah, "Teori Prestasi Belajar", dalam <http://devamelodica.com/teori-prestasi-belajar-untuk-skripsi-pendidikan-lengkap-dengan-daftar-pustaka/>, diambil tanggal 24 september 2019 pukul 20.00 WIT.
- Muhamad Azhar, proses belajar mengajar CBSA, (Surabaya: usaha Nasional,1997) h.78
- Purwoko, prida. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lembar Kerja Siswa. http://pridapurwoko.blogspot.co.id/2013/04/pengembangan-bahan-ajar-berbasis-lembaran_9942.html di akses 30 september 2019
- Redja mudyaharjo, pengantaran pendidikan,(Jakarta: PT Raja Grafindo persada 2010)
- Sardiman interaksi dan motivasi belajar mengajar, (Jakarta, Rajawali press, 2007) h.571
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. (2007. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.